

HUBUNGAN KEPERIBADIAN *EKSTROVERT* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA BIOLOGI UNIVERSITAS ALWASHLIYAH LABUHANBATU PERIODE 2016/2017

Witma Novita Atnur*, Fitri Endang Srimulat*, dan Rahmi Syafriyetti*

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Alwashliyah Labuhanbatu
Jl. H. Adam Malik Lingkar Bypass, Rantauprapat, 21414

*Dosen Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

*Email: watnur@yahoo.com

Abstrak

Cara belajar yang dilakukan mahasiswa berbeda-beda, ada yang suka bertanya dengan teman dekat, ada yang suka bertanya dengan siapa saja baik teman ataupun langsung kepada dosennya, dan ada juga yang suka belajar sendiri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kepribadian *ekstrovert* terhadap hasil belajar Mahasiswa Biologi Universitas Alwashliyah Labuhanbatu periode 2016/2017. Penelitian dilakukan pada 29 orang mahasiswa sebagai sampelnya. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu skor rata-rata angket sebesar 54,62 dengan rata-rata nilai sebesar 76,21. Dengan nilai koefisien determinasi (r^2) = 0,1849 dan persentase yang didapat yaitu 18,49 %. Persamaan regresi linier kepribadian *ekstrovert* $y = 33,03 + 21,95x$. Berarti mahasiswa yang memiliki kepribadian *ekstrovert* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar biologi sebesar 18,49%.

Kata kunci: Kepribadian, *Ekstrovert*, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Cara belajar yang dilakukan mahasiswa berbeda-beda, ada yang suka bertanya dengan teman dekat, ada yang suka bertanya dengan siapa saja baik teman ataupun langsung kepada dosennya, dan ada juga yang suka belajar sendiri. Menurut Sujanto, dkk (2008:70) “berdasarkan atas sikap jiwanya manusia dapat digolongkan menjadi dua type yaitu

Introvert dan *Ekstrovert*, dimana sifat-sifatnya saling bertolak belakang”. Seorang *introvert* dipengaruhi oleh dunia subjektif, lebih senang berpikir dan belajar sendiri dan juga selama dalam mengikuti pelajaran lebih banyak diam dan mendengarkan apa yang dikatakan guru, meskipun guru menyediakan waktu untuk bertanya,

mereka lebih suka mencari sendiri apa yang tidak diketahuinya. Sedangkan anak *ekstrovert* dipengaruhi oleh dunia objektif, menyukai belajar bersama teman-teman dan selama mengikuti pelajaran keberadaannya bisa menghadirkan suasana, misalnya dengan bertanya langsung kepada guru bila ada yang tidak diketahui.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap mahasiswa Universitas AlWashliyah Labuhanbatu diketahui bahwa mahasiswa yang aktif lebih mendominasi kelas saat proses pembelajaran. Beberapa mahasiswa yang pendiam dan tidak mau bekerjasama dengan teman-temannya, mendapatkan nilai kurang memuaskan dibanding dengan mahasiswa yang aktif dan mau bekerjasama dengan teman-temannya. Walaupun tidak semua mahasiswa yang pendiam mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, namun jika diambil nilai rata-ratanya maka mahasiswa yang pendiam mendapatkan nilai yang lebih kecil dibandingkan mahasiswa yang aktif dan mau bekerjasama dengan teman-temannya.

Adanya berbagai teori kepribadian berhubungan erat dengan kenyataan bahwa objek yang dibahas memang merupakan manusia yang kompleks, unik (setiap orang memiliki kekhususan yang membedakan dengan orang lain), dan mempunyai kemampuan yang berubah namun ada hal umum yang mendasari setiap diri kepribadian. Definisi kepribadian menurut

Brouwer (1986), adalah: Kepribadian seseorang terbentuk sebagai hasil dari faktor-faktor *herediter* (faktor keturunan) dan faktor lingkungan. Kepribadian seseorang selalu merupakan interaksi antara faktor-faktor *herediter*, termasuk di dalamnya berbagai potensi yang tersedia di dalam dirinya, dengan faktor lingkungan yang merupakan kesempatan-kesempatan yang tersedia di luar dirinya yang diperoleh seseorang.

Jacobi dalam Crain (2007: 505) menyatakan bahwa orang-orang *ekstrovert* lebih bisa menikmati lingkungan eksternal dengan penuh keyakinan dan keteguhan. Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa *ekstrovert* lebih menikmati dunia luarnya, tidak timbul rasa keraguan sehingga yakin untuk terlibat di dalam tindakan-tindakan langsung dengan penuh keyakinan dan keteguhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepribadian *ekstrovert* terhadap hasil belajar Mahasiswa Biologi Universitas Alwashliyah Labuhanbatu periode 2016/2017.

2. Metode

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian *deskriptif*. Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa biologi Universitas Alwashliyah Labuhanbatu dengan sampel sebanyak 29 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sample random sampling. Arikunto (2006: 134) menyatakan bahwa jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil

antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Instrumen yang digunakan yaitu angket. Angket yang ditulis berpedoman pada skala Likert (Sukardi 2007: 147) dengan memilih 4 alternatif jawaban dari pernyataan-pernyataan yaitu: Sangat sering (SS) dengan skor 4; Sering (SR) dengan skor 3; Jarang (JR) dengan skor 2; Tidak Pernah (TP) dengan skor 1 untuk butir pernyataan positif dan sebaliknya untuk butir pernyataan negatif pada 4 alternatif jawaban tersebut yaitu: Sangat sering (SS) dengan skor 1; Sering (SR) dengan skor 2; Jarang (JR) dengan skor 3; Tidak pernah (TP) dengan skor 4.

1. Teknik analisis data, Koefisien Korelasi Regresi

Dimana untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (kepribadian siswa) dan variabel Y (hasil belajar siswa) digunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (1992: 369) yaitu :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{(n\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{(n\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara skor hubungan kepribadian siswa dengan skor hasil belajar biologi
 n = Jumlah sampel
 X_i = Skor kepribadian siswa
 Y_i = Skor hasil belajar biologi

Untuk mengetahui berapa presentase sumbangan variabel X terhadap variabel Y maka ditentukan harga koefisien determinasi dengan rumus :

$$p = r^2 \times 100\%$$

Dengan kriteria kekuatan (r^2) yaitu :

Lemah : 0,15 atau kurang
 Cukup lemah: 0,16 – 0,30
 Cukup : 0,31 – 0,41
 Cukup kuat : 0,42 – 0,63
 Kuat : 0,64 atau lebih besar

(Walizer, 1987: 91)

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana.

Dikemukakan oleh Sudjana (2002: 315) yaitu:

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk perhitungan koefisien harga a dan b dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

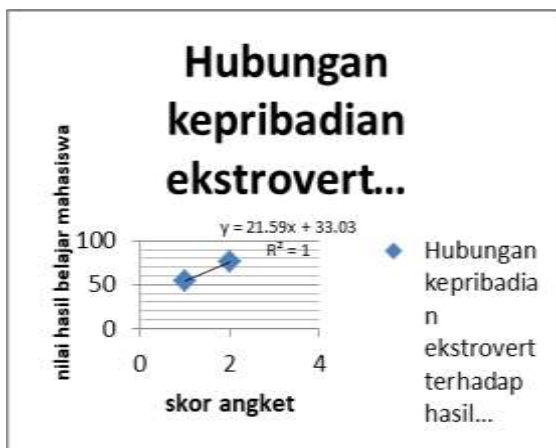
n = jumlah sampel
 X = skor aktivitas belajar siswa
 Y = skor hasil belajar

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel Rata-Rata skor kepribadian Ekstrovert dan Hasil Belajar Mahasiswa Biologi Universitas Alwashliyah Labuhanbatu.

No.	Kepribadian	Skor rata-rata	Rata-rata Hasil Belajar
1	<i>Ekstrovert</i>	54,62	76,21

Mahasiswa yang memiliki kepribadian *Ekstrovert* didapat Skor rata-rata angket yaitu sebesar 54,62 dan hasil belajar yang diperoleh yaitu sebesar 76,21. Hubungan ekstrovert terhadap hasil belajar dapat dilihat pada grafik 1 berikut.



Grafik 2. Hubungan Kepribadian ekstrovert terhadap hasil belajar

Berdasarkan grafik 1 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepribadian *ekstrovert* terhadap hasil belajar mahasiswa biologi dengan nilai $r^2 =$

1 pada persamaan linier $y = 33,03 + 21,95x$. Ini berarti semakin tinggi skor *ekstrovert* maka hasil belajar semakin tinggi.

Analisis koefisien korelasi regresi yang telah didapat dari hubungan variabel X dan variabel Y. Diperoleh nilai koefisien regresi (r) = 0,43. Selanjutnya dihitung nilai koefisien determinasi (r^2) = 0,1849 dan persentase yang didapat yaitu 18,49 %. Berarti mahasiswa yang memiliki kepribadian *ekstrovert* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar biologi sebesar 18,49%

Hasil analisis kepribadian *Ekstrovert* diperoleh harga $a = 33,03$ dan $b = 21,95$ sehingga persamaan regresi linear sederhana adalah : $y = 33,03 + 21,95x$. Dari persamaan ini dapat dilihat bahwa hasil belajar mahasiswa bergantung kepada kepribadian *Ekstrovert*. Hal ini karena dari persamaan diperoleh nilai b bernilai positif yang berarti antara kepribadian *Ekstrovert* dengan hasil belajar memiliki hubungan linear yang positif (Sudjana,2002: 315).

Berdasarkan tabel serta grafik 1 didapat bahwa mahasiswa yang berkepribadian *Ekstrovert* memiliki hasil belajar yang memuaskan, hal itu disebabkan mahasiswa yang berkepribadian *Ekstrovert* lebih banyak bertanya mengenai hal yang tidak ia mengerti dan dalam menjawab soal yang sulit,

merekapun meminta bantuan kepada teman yang pintar untuk membantu menyelesaikan soal yang tidak mereka mengerti. Lebih aktif dalam proses belajar mengajar, dengan banyaknya bertanya dan mendapat masukan dari banyak orang, dapat menambah pengetahuan yang mereka miliki. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Jung dalam Sobur (2009: 316) yaitu orang *ekstrovert* berhati terbuka, lancar dalam bergaul, ramah, penggembira, kontak dengan lingkungan besar sekali.

Pernyataan di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Piaget dalam Sardiman (2004: 100) yaitu seorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat, tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis menarik kesimpulan bahwa skor mahasiswa yang berkepribadian *ekstrovert* (54,62), hasil belajar yang didapat sebesar (76,21). Sumbangan kepribadian *ekstrovert* terhadap hasil belajar yaitu $p = 18,49\%$. Mahasiswa yang berkepribadian *ekstrovert* memiliki hubungan linier positif terhadap hasil belajar. Dengan

persamaan regresi linier kepribadian *ekstrovert* $y = 33,03 + 21,95x$.

Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Tim Peneliti dan Seluruh civitas akademik UNIVA Labuhanbatu yang telah membantu penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Elinawati. 2004. (skripsi) Pengaruh Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMU Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2003/2004. Padang Univeristas Bung Hatta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Irwanto. 1996. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia

- Sardiman A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sujanto, Agus, dkk. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Tim Penyusun Studi Pendidikan Matematika. 2006. *Panduan Penulisan Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Walizer. 1987. *Metoda dan Analisa Penelitian Mencari Hubungan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.